

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengalaman komunikasi pada proses penetrasi sosial dalam kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) FISIP yang dilaksanakan secara daring atau *online* oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jakarta angkatan 2020 dan 2021 memberikan suatu pengalaman yang berbeda dengan kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) FISIP yang dilaksanakan secara luring atau *offline*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa tahap penetrasi sosial mahasiswa baru Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jakarta angkatan 2020 dan 2021 ketika kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) FISIP secara daring atau *online* hanya mencapai Tahap Pertukaran Afektif. Hal tersebut diidentifikasi karena mahasiswa tidak mencapai Tahap Pertukaran Stabil, di mana mahasiswa cenderung masih mempertimbangkan respon lawan bicara karena takut apabila respon yang diberikan tidak sesuai yang diharapkan dan menimbulkan konflik diantaranya. Komunikasi melalui *platform online* diketahui juga seringkali menimbulkan berbagai macam permasalahan komunikasi.

Berdasarkan teori Schutz yang berusaha menggali makna di balik suatu tindakan sosial yang dilakukan individu, tindakan yang ditunjukkan oleh mahasiswa baru Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jakarta angkatan 2020 dan 2021 ketika kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) FISIP secara daring atau *online* didasari oleh motivasi yang sejalan dengan tujuan komunikasi antarpribadi, yaitu untuk menjalin hubungan yang akrab dengan motivasi utama yakni kebutuhan akan teman atau relasi di lingkungan universitas.

5.2 **Saran**

5.2.1 **Saran Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan saran praktis bagi kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) FISIP ke depannya berupa peningkatan interaksi dan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan baik secara daring atau *online* maupun luring atau *offline*. Dalam rangka mendukung kegiatan yang lebih interaktif dan pembentukan hubungan antara para mahasiswa baru, diharapkan fasilitasi yang dapat memberikan para mahasiswa kesempatan untuk berkomunikasi secara lebih mendalam seperti pembentukan diskusi kelompok kecil atau kegiatan kelompok.

5.2.2 **Saran Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan saran teoritis untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar terdapat eksplorasi yang lebih mendalam terkait fenomena-fenomena lain yang berkaitan dengan proses penetrasi sosial untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keintiman yang tercapai. Selain itu, peneliti memberi saran agar penelitian-penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi motivasi lain di balik tindakan penetrasi sosial yang dilakukan.